

KATA PENGANTAR


Segala puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas setiap berkat dan rahmat yang berlimpah, sehingga penulis dapat menyelesaikan Tesis yang berjudul “Pengelolaan Destinasi Pariwisata Berbasis Sirkular Untuk Mencapai SDG Target 8.9” (Studi Pada Obyek Wisata Guci Kabupaten Tegal).

Dalam penelitian ini, penulis banyak mendapatkan bimbingan, kritik, saran, dan motivasi yang sangat besar dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Allah SWT yang selalu memberikan keberkahan dan kesehatan baik untuk penulis, keluarga, pembimbing dan semua yang terlibat dalam tesis ini hingga selesai dan Nabi Muhammad SAW yang selalu memberikan motivasi agar terus belajar sampai kapanpun
2. Ibu Dr. Ir. Ratna Lindawati Lubis, M.M, selaku selaku Dosen Wali dan Pembimbing atas kesediaan waktu bimbingan dan arahan yang diberikan selama penulisan Proposal Tesis ini.
3. Kepala Dinas Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Tegal Provinsi Jawa Tengah yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian di Obyek Wisata Guci.
4. UPTD Obyek Wisata Guci yang telah bersedia menjadi narasumber dalam pengambilan data penelitian Obyek Wisata Guci
5. Seluruh staff administrasi program studi S2 Magister Manajemen atas kelancaran informasi dan dukungan administrasi selama mengikuti program pendidikan ini.
6. Seluruh rekan-rekan mahasiswa S2 Magister Manajemen Angkatan 2021 yang telah bekerjasama dengan baik selama kegiatan studi berlangsung.
7. Papa dan mama, serta istri dan anak anak tercinta dan seluruh keluarga besar peneliti. Terima kasih atas semua kasih sayang, doa, support semangat, pengertian dan perhatiannya yang telah diberikan selama ini.

Penulis menyadari bahwa tesis ini jauh dari kesempurnaan, baik dalam teknik penulisan, struktur bahasa, ataupun persepsi ilmiah. Untuk itu, penulis sangat mengharapkan saran dan kritik yang membangun untuk perbaikan. Penulis juga berharap semoga penulisan tesis ini dapat bermanfaat di kemudian hari.

Jakarta, 8 Agustus 2024



Bintang Aryo Dharmawan

ABSTAK

Penelitian ini mengkaji pengelolaan destinasi pariwisata untuk mencapai SDG Target 8.9 di obyek Wisata Guci, Kabupaten Tegal yaitu menciptakan lapangan kerja yang layak dan mendorong pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan. Ekonomi sirkular menawarkan solusi untuk mengatasi masalah limbah dan penggunaan sumber daya yang tidak efisien, dengan berfokus pada prinsip daur ulang, pemulihan, dan penggunaan kembali. Penelitian ini mengidentifikasi potensi penerapan prinsip-prinsip ekonomi sirkular di Guci, mengkaji tantangan dan peluang dalam implementasinya, serta menyarankan strategi untuk mengintegrasikan ekonomi sirkular ke dalam pengelolaan destinasi wisata.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Guci memiliki potensi signifikan untuk menerapkan ekonomi sirkular, terutama dalam pengelolaan limbah dan penggunaan sumber daya secara efisien. Namun, terdapat beberapa keterbatasan, termasuk kurangnya infrastruktur yang memadai, data yang terbatas, dan kurangnya kesadaran masyarakat. Untuk mengatasi keterbatasan ini, disarankan adanya investasi dalam infrastruktur sirkular, pengembangan program edukasi dan kampanye kesadaran, serta peningkatan kolaborasi antara pemerintah, pelaku industri, dan masyarakat. Penelitian ini juga menekankan pentingnya penyusunan kebijakan yang mendukung ekonomi sirkular serta pemantauan dan evaluasi berkala untuk menilai efektivitas dan dampaknya.

Melalui implementasi ekonomi sirkular yang efektif, obyek Wisata Guci dapat meningkatkan keberlanjutan, mengurangi dampak lingkungan, dan berkontribusi pada pencapaian SDG target 8.9, yang pada akhirnya dapat memperkuat daya tarik destinasi dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat lokal.

Kata Kunci: Pengelolaan, Destinasi Pariwisata, Ekonomi Sirkular , SDG Target 8.9.

ABSTRACT

This research examines the potential for implementing a circular economy at the Guci tourist attraction, Tegal Regency, as well as developing circular economy-based actions to achieve SDG target 8.9, namely creating decent jobs and encouraging sustainable economic growth. The circular economy offers solutions to overcome the problems of waste and inefficient use of resources, by focusing on the principles of recycling, recovery and reuse. This research identifies the potential for implementing circular economy principles in Guci, examines the challenges and opportunities in its implementation, and suggests strategies for integrating the circular economy into tourist destination management.

The research results show that Guci has significant potential for implementing a circular economy, especially in waste management and efficient use of resources. However, there are several limitations, including lack of adequate infrastructure, limited data, and lack of public awareness. To overcome these limitations, investment in circular infrastructure, development of educational programs and awareness campaigns, as well as increased collaboration between government, industry players and the community are recommended. This research also emphasizes the importance of formulating policies that support a circular economy as well as regular monitoring and evaluation to assess their effectiveness and impact.

Through the effective implementation of a circular economy, the Guci tourist attraction can increase sustainability, reduce environmental impacts, and contribute to achieving SDG target 8.9, which in turn can strengthen the attractiveness of the destination and improve the welfare of local communities.

Keywords: *Management, Tourism Destinations, Circular Economy, SDG Target 8.9.*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
ABSTAK	vi
<i>ABSTRACT</i>	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR TABEL	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Gambaran Umum Objek Penelitian	1
1.2. Latar Belakang Penelitian	6
1.3. Perumusan Masalah.....	14
1.4. Tujuan Penelitian.....	14
1.5. Manfaat Penelitian.....	15
1.5.1. Aspek Akademis	15
1.5.2. Aspek Praktis	15
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LINGKUP PENELITIAN.....	16
2.1. Pengelolaan	16
2.2. Pengelolaan Destinasi Pariwisata.....	17
2.1.1. Unsur-unsur Pengelolaan Pariwisata	19
2.1.2. Pariwisata Berkelanjutan	22
2.1.3. Kriteria dan Indikator Pariwisata Berkelanjutan.....	24
2.1.4. Strategi dan Rencana Aksi Pengelolaan Destinasi.....	26
2.3. Ekonomi Sirkular	27
2.3.1. Definisi Ekonomi Sirkular	27
2.3.2. Penerapan Ekonomi Sirkular	29
2.4. SDGs Target 8.9 Pariwisata Berkelanjutan.....	31

2.5. Penelitian Terdahulu	34
2.6. Kerangka Pemikiran.....	45
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	46
3.1. Jenis Penelitian.....	46
3.2. Operasionalisasi Variabel.....	47
3.3. Tahapan Penelitian	50
3.4. Pengumpulan Data dan Sumber Data.....	50
3.5. Validitas dan Realibilitas	59
3.6. Teknik Analisis Data	60
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	63
4.1. Karakteristik Narasumber	63
4.2. Hasil Penelitian	64
4.3. Pembahasan Hasil Penelitian	69
4.3.1. Analisis potensi penerapan ekonomi sirkular di obyek Wisata Guci Kabupaten Tegal.	69
4.3.2. Pengembangan aksi pengelolaan destinasi Wisata Guci berbasis ekonomi sirkular untuk mencapai SDG target 8.9.....	74
4.3.3. Faktor mengapa target yang telah ditetapkan tidak tercapai..	86
4.3.4. Tindak Lanjut Pengembangan aksi pengelolaan destinasi Wisata Guci berbasis ekonomi sirkular untuk mencapai SDG target 8.9.	96
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	104
5.1. Kesimpulan.....	104
5.2. Keterbatasan Penelitian	105
5.3. Saran Penelitian.....	105
DAFTAR PUSTAKA	107

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Lokasi Obyek Wisata Guci Kabupaten Tegal.....	2
Gambar 1. 2 Obyek Wisata Guci Kabupaten Tegal.....	4
Gambar 1. 3 Statistik Kunjungan Wisatawan Mancanegara Bulan Maret 2024.....	7
Gambar 1. 4 Implementasi Ekonomi Sirkular di Indonesia.....	9
Gambar 1. 5 Tujuan 8 Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi.....	11
Gambar 2. 1 Model Ekonomi Sirkular.....	28
Gambar 2. 2 Kerangka Pemikiran.....	45
Gambar 3. 1 Tahapan Penelitian.....	50

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Rute jalan menuju ke obyek Wisata Guci.....	3
Tabel 1. 2 Kandungan Unsur Kimia Air Panas Guci Kabupaten Tegal.....	4
Tabel 2. 1 Tabel Kriteria Destinasi	25
Tabel 2. 2 Penerapan Ekonomi Sirkular	30
Tabel 2. 3 Penelitian Terdahulu	34
Tabel 3. 1 Desain Penelitian.....	47
Tabel 3. 2 Definisi Operasional	48
Tabel 3. 3 Panduan Wawancara pada Aspek Lingkungan.....	52
Tabel 3. 4 Panduan Wawancara pada Aspek Ekonomi.....	54
Tabel 3. 5 Panduan Wawancara pada Tata Kelola.....	56
Tabel 3. 6 Instrumen Pengamatan Langsung Observasi	59
Tabel 4. 1 Narasumber	63
Tabel 4. 2 Hasil Penelitian	64
Tabel 4. 3 Informan.....	69
Tabel 4. 4 Informan.....	75
Tabel 4. 5 Informan Aspek Ekonomi.....	79
Tabel 4. 6 Informan Aspek Tata Kelola.....	82
Tabel 4. 7 Informan Target Tidak Tercapai.....	86
Tabel 4. 8 Informan Tindak Lanjut Pengembangan.....	97
Tabel 4. 9 Titik Program Pembangunan Daerah Wisata Guci.....	99

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Gambaran Umum Objek Penelitian

Wilayah Kabupaten Tegal berbatasan langsung dengan Kota Tegal dan Laut Jawa pada bagian utara. Pada bagian selatan berbatasan langsung dengan Kabupaten Brebes dan Kabupaten Banyumas. Di sebelah timur berbatasan langsung dengan Kabupaten Pemalang. Dan di sebelah barat berbatasan juga dengan Kabupaten Brebes.

Kabupaten Tegal memiliki dataran dengan ketinggian yang berbeda-beda yaitu pada wilayah Slawi 42 meter, wilayah Lebaksiuh 135 meter, wilayah Bumijawa 949 meter, dan wilayah Kramat 11 meter.

Kabupaten Tegal terbagi menjadi 3 topografi daerah :

1. Topografi pantai ada di Kecamatan Kramat, Kecamatan Surodadi, dan Kecamatan Warurejo
2. Topografi dataran rendah ada di Kecamatan Adiwerna, Kecamatan Dukuhturi, Kecamatan Talang, Kecamatan Tarub, Kecamatan Pgerbarang, Kecamatan Dukuhwaru, Kecamatan Slawi, Kecamatan Lebaksiu, sebagian Kecamatan Surodadi, Kecamatan Warurejo, Kecamatan Kedungbanteng, dan Kecamatan Pangkah.
3. Topografi dataran ada di Kecamatan Jatinegara, Kecamatan Margasari, Kecamatan Balapulang, Kecamatan Bumijawa, Kecamatan Bojong, Kecamatan Kedungbanteng, dan sebagian Kecamatan Pangkah.

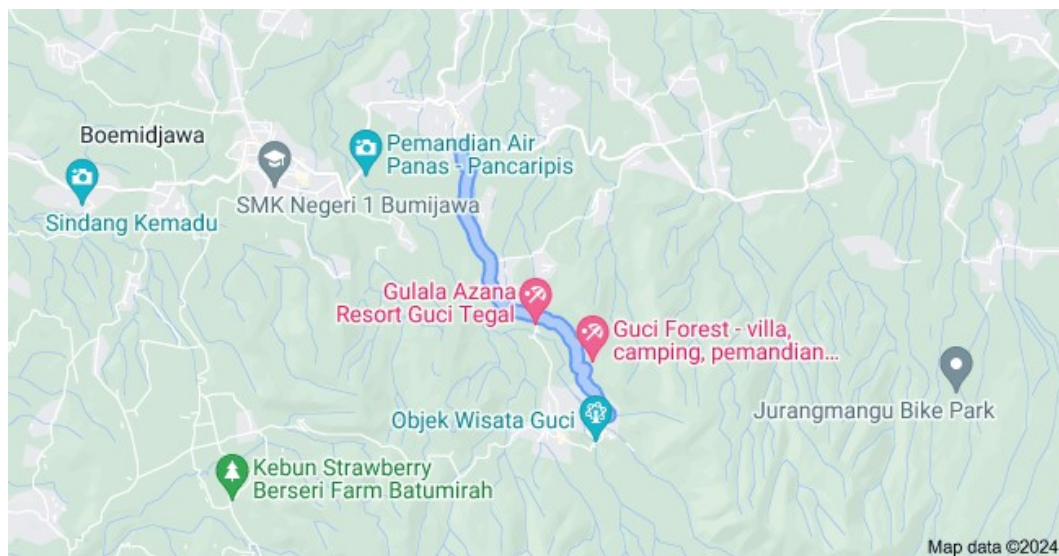
Wilayah Kabupaten Tegal memiliki luas wilayah lautan 121.500 km² daratan 87.879 Ha yang terdiri dari sawah, hutan, tanah pekarangan, bangunan, kebun, tanah negara/swasta, padang, tambak, tidak diusahakan, dan tanah lainnya. Tanah di Kabupaten Tegal berjenis aluvial (terluas), regosol, latosol, grumosol, andosol, dan jenis lainnya.

Objek dari penelitian ini merupakan Wisata Guci yang terletak di Kabupaten Tegal yang menyajikan taman wisata air panas. Wisata Guci ini juga berada pada jalur strategis Semarang-Tegal-Cirebon-Purwokerto-Cilacap. Secara astronomis

Wisata Guci berada pada 108°57'6'' BT sampai 109°21'30'' BT dan 60°50'41'' LS sampai 7°15'30'' LS.

Objek Wisata Guci terletak di utara lereng Gunung Slamet dengan objek wisata pemandian air panas Guci ada di wilayah Kelurahan Rembul, Kecamatan Bojong. Kawasan Wisata Guci memiliki udara yang lebih rendah karena berada pada ketinggian 1.050 mdpl. Selain wisata air panas juga terdapat air terjun dengan pemandangan dikelilingi Gunung Slamet. Juga disediakan tempat khusus untuk perkemahan, penyewaan kuda, dan toko penjualan oleh-oleh khas warga setempat.

Luas wilayah Wisata Guci sekitar 167.44 Ha yang terdiri dari hutan (terluas), permukiman, semak-semak, lahan pertanian, dan lahan ladang. Bagian permukiman warga juga digunakan untuk tempat penginapan hotel, pondok, dan villa yang berada di sekitar kawasan objek wisata.



Gambar 1. 1

Lokasi Obyek Wisata Guci Kabupaten Tegal

Sumber: <https://www.google.com/search?client=firefox-b-d&q=profil+obyek+wisata+guci+tegal>.

Kawasan Objek Wisata Guci berada pada wilayah administrasi dengan batas-batas :

Bagian barat : Desa Batumirah

Bagian utara : Desa Rembulan

Bagian timur : Dukuh Tengah

Bagian selatan : Desa Guci

Obyek Wisata Guci terletak diantara dua wilayah, yaitu di Kelurahan Rembul Kecamatan Bojong dan di Kelurahan Guci Kecamatan Bumijawa. Secara administratif desa ini mempunyai batas-batas wilayah yaitu bagian barat dengan Desa Batumirah, bagian utara dengan Desa Rembul, bagian Timur dengan Dukuh Tengah, dan bagian Selatan dengan Desa Guci

Rute perjalanan untuk menuju lokasi obyek Wisata Guci bisa seperti pada Tabel 1.1 berikut.

Tabel 1. 1
Rute jalan menuju ke obyek Wisata Guci

Kota	Rute	Jarak
Pemalang	Pemalang-Moga-Tuwel-Objek Wisata Guci	65 km
Tegal	Yamansari-Tuwel-Objek Wisata Guci	45 km
Brebes	Brebes-Jatibarang-Balapulang-Yamansari-Tuwel-Objek Wisata Guci	45 km
Bumiayu	Bumiayu-Linggapada-Bumijawa-Objek Wisata Guci	30 km
Purwokerto	Purwokerto-Baturaden-Moga-Tuwel Objek Wisata Guci	70 km

Sumber : UPTD pengelolaan ojek Wisata Guci

Daya tarik dari objek wisata alam yaitu keindahan dan kekayaan alam yang bisa dinikmati seperti objek wisata pemandian air panas Guci. Sepanjang perjalanan menuju objek Wisata Guci, pengunjung dipuaskan dengan pemandangan perbukitan dan udara yang semakin sejuk. Berikut beberapa potensi wisata yang dikembangkan di objek Wisata Guci Tegal:

1. Wisata alam: panorama Gunung Slamet, air terjun, dan hutan pinus.
2. Wisata budaya: budaya lokal seperti tari tradisional, kerajinan tangan, kuliner khas Tegal, sejarah dan budaya setempat.

3. Wisata kesehatan: kolam air panas yang dipercaya memiliki khasiat untuk kesehatan, seperti menyembuhkan penyakit kulit, rematik, dan asam urat.
4. Wisata pendidikan: tanaman dan hewan khas yang ada di kawasan Guci



Gambar 1. 2

Obyek Wisata Guci Kabupaten Tegal

Sumber: Media Labuanbajo

Prasarana jalan menuju objek Wisata Guci cukup memadai karena harus melewati lereng Gunung Slamet dengan topografi perbukitan. Selain mata air panas, Kawasan Guci juga memiliki mata air dingin dengan sumber yang sama yaitu Gunung Slamet. Mata air panas ini mengandung belerang yang dipercaya memiliki khasiat untuk kesehatan. Karena inilah Wisata Guci ini dapat dijadikan objek wisata alam dan kesehatan. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Tim Geologi STTN Yogyakarta dihasilkan bahwa air panas Guci memiliki kandungan unsur kimia sebagai berikut.

Tabel 1. 2

Kandungan Unsur Kimia Air Panas Guci Kabupaten Tegal

No	Unsur Senyawa	Persentase (%)
1	Na ⁺	96

2	K ⁺	16.36
3	Li ⁺	02,55
4	Ca ²⁺	35,00
5	Mg ³⁺	19
6	Fe ³⁺	00,00
7	As	00,66
8	SiO ₂	68.91
9	B	03,50
10	HCO ₃	344.43
11	Cl ⁻	64.61
12	SO ₄	48.25
13	F	00,30
14	NH ₃	00,40
15	PH	06,64
16	DHL Umhos/c	710

Sumber : *Hasil kajian Dinas Pertambangan dan Energi Jawa Tengah bekerjasama dengan STTN Yogyakarta.*

Berdasarkan naungan Dinas Kepemudaan, Olahraga, dan Pariwisata Kabupaten Tegal, objek Wisata Guci dikelola oleh Pemerintah Daerah yang bekerjasama dengan Perusahaan Daerah (Perusda). Salah satu alasan adanya kerjasama dengan Perusahaan Daerah sebagai bentuk peningkatan Pendapatan Asli Daerah (PAD) yang menjadi icon Kabupaten Tegal. Dari dibukanya objek wisata ini juga menyediakan keuntungan bukan hanya untuk pengurusnya melainkan juga untuk warga sekitar membuka peluang usaha lainnya (penjualan makanan, minuman, cedera mata, penginapan, dan lain-lain). Hal ini sesuai dengan visi dan misi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Tegal yaitu meningkatkan kesejahteraan, membangun perekonomian, dan mengembangkan kualitas SDM masyarakat Kabupaten Tegal.

Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Tegal No.10 Tahun 2021 dan Peraturan Bupati Kabupaten Tegal No.82 Tahun 2021 dalam tugas dan fungsi Dinas